

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN**  
**SEBAGAI MEDIA EDUKASI DASAR**  
**MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR BEBEK**  
**(ASTREA PRIMA)**



**SKRIPSI**

Oleh:

**MEICYANA WA ODE**

**NIM: 1912585024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2026**

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN**

**SEBAGAI MEDIA EDUKASI DASAR**

**MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR BEBEK**

**(ASTREA PRIMA)**



**SKRIPSI**

Oleh:

**MEICYANA WA ODE**

**NIM: 1912585024**

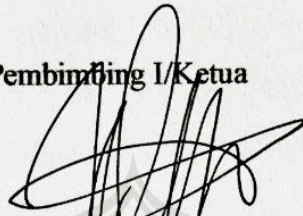
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
Genap 2026

Tugas Akhir berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
DASAR MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR (ASTREA PRIMA)**

diajukan oleh Meicyana Wa Ode NIM 1912585024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 3042753654130173

Pembimbing II/Anggota



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds  
NUPTK 4445760661130153

Cognate/Anggota



Fransisca Sherly Taju, S.Sn. M.Sn.  
NUPTK 9547768669230302

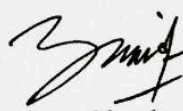
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Shotahuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi  
Desain Komunikasi Visual



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 9547768669230302

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

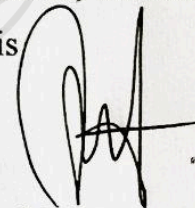
Nama : Meicyana Wa Ode  
NIM : 1912585024  
Fakultas : Seni Rupa Dan Desain  
Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN SEBAGAI MEDIA EDUKASI DASAR MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR (ASTREA PRIMA)**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Penulis



Meicyana Wa Ode

1912585024

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meicyana Wa Ode

NIM : 1912585024

Fakultas : Seni Rupa Dan Desain

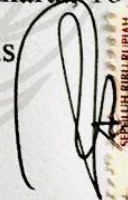
Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang desain komunikasi visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN SEBAGAI MEDIA EDUKASI DASAR MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR (ASTREA PRIMA)**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Penulis



Meicyana Wa Ode

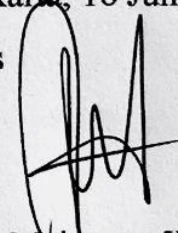
1912585024

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala atas segala limpahan rahmat ilmu serta keberkahan-Nya. Oleh karena-Nya perancangan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, dimana hal tersebut menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institusi Seni Indonesia Yogyakarta, dengan judul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN SEBAGAI MEDIA EDUKASI DASAR MERAWAT PERFORMA SEPEDA MOTOR (ASTREA PRIMA)**. Dalam menempuh pendidikan sarjana, tugas akhir merupakan puncak dari masa studi dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan semasa pendidikan. Ilmu-ilmu yang sudah diterima kemudian diterapkan dan dituangkan menjadi sebuah perancangan buku panduan. Tujuan dari perancangan buku panduan ini untuk membantu para pengguna awal dalam memahami bagaimana cara melakukan perawatan dasar pada sepeda motor khususnya pada sepeda motor Astrea Prima. Hasil dari perancangan ini tentunya memiliki banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan dan terbuka akan segala kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat kekurangan, penulis memohon maaf. Semoga bisa menjadi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Penulis



Meicyana Wa Ode

1912585024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa pengerjaan tugas akhir perancangan tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan doa, dukungan dan bimbingan berbagai pihak yang telah membantu proses perancangan penulis dengan tulus. Maka dari itu, dengan rasa syukur dan kerendahan hati, perkenankan penulis untuk berterima kasih untuk yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya serta kesehatan rohani dan jasmani sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perancangan karya Tugas Akhir.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
3. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
5. Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
6. Dosen Pembimbing I, FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. Yang telah membimbing saya sejak penulisan hingga proses perancangan karya Tugas Akhir.
7. Dosen Pembimbing II, Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., yang telah membimbing saya sejak penulisan hingga proses perancangan karya Tugas Akhir.
8. Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir saya, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., yang telah memberikan komentar dan saran selama proses dan pasca sidang Tugas Akhir.
9. Dosen Wali Hesti Rahayu, S. Sn., M.A., yang telah membimbing saya selama kuliah masa kuliah, mulai dari semester awal hingga penyelesaian Tugas Akhir
10. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan Staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni

Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang sangat berharga,

11. Ibu saya, Siti Jamila, dan Ayah saya, La Ode Akhiri, yang telah menyemangati, membantu dan mendukung dalam segala segi kehidupan saya, beliau yang memberikan saya semangat untuk tidak putus asa dalam hidup.
12. Saudara-saudara saya dan juga keponakan saya yang lucu, yang mana telah memberikan saya dorongan dan memberikan semangat dari segi finansial dan motivasi.
13. Sahabat terdekat saya, Mutiara Adiparamytha serta keluarga, yang selalu hadir dalam membantu dan memberikan dukungan baik secara ide, kritik dan saran juga dukungan emosional dan motivasi, jika tidak ada beliau mungkin persoalan kuliah dan hidup di perantauan akan lebih sulit. Kebaikanmu akan selalu ku ingat.
14. Sahabat saya, Mumu dan Clara, orang-orang yang sangat lucu dan jenaka yang mana selalu membantu dan memberikan saya semangat, ide, saran dan kritik dalam pengerjaan tugas akhir ini. Keberadaan mereka membantu saya dalam berbagai urusan baik kuliah atau di luar kuliah. Kebaikan kalian akan selalu ku ingat.
15. Seluruh Teman-teman kerja di Studio Wigi Wigel yang membantu memberi saran dan masukan hingga membantu bantuan device untuk mengerjakan dimana itu sangat membantu kelancaran saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.

## ABSTRAK

Fenomena kebangkitan sepeda motor bebek klasik di Indonesia, seperti Honda Astrea dan Yamaha C70, kini telah bergeser dari sekadar alat transportasi menjadi tren gaya hidup (*lifestyle*) dan hobi di kalangan generasi muda. Berdasarkan teori *Nostalgia Scale*, ketertarikan ini dipicu oleh memori masa lalu bagi generasi tua dan simbol keunikan ekspresi diri bagi generasi muda, yang menganggap produk masa lalu memiliki kualitas dan daya tahan yang lebih unggul. Nilai sentimental ini turut mendongkrak harga jual motor bebek klasik di pasaran hingga menjadikannya sebagai aset investasi. Namun, popularitas tren ini tidak selaras dengan pemahaman teknis para penggunanya, khususnya pemula. Keterbatasan informasi dan kurangnya panduan praktis sering kali menyebabkan pengabaian perawatan kendaraan. Padahal, kondisi motor yang tidak layak jalan berisiko memicu kecelakaan lalu lintas serta membuka celah kecurangan oleh oknum bengkel. Perawatan berkala secara mandiri sangat diperlukan untuk menjaga performa mesin tetap optimal dan aman digunakan. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah buku panduan visual yang praktis, informatif, dan menarik mengenai perawatan dasar sepeda motor bebek klasik. Pendekatan visual dipilih karena memori manusia memproses gambar dan warna langsung ke dalam ingatan jangka panjang (*long-term memory*), sehingga informasi teknis yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan tidak mudah dilupakan oleh pembaca.

**Kata Kunci:** Astrea Prima, Motor Bebek Klasik, Nostalgia, Perawatan Otomotif, Komik, Ilustrasi, Buku Panduan Visual

## ABSTRACT

*The resurgence of classic underbone motorcycles in Indonesia, such as the Honda Astrea and Yamaha C70, has shifted from mere transportation into a lifestyle trend and hobby among the younger generation. Based on the Nostalgia Scale theory, this interest is triggered by past memories for the older generation and serves as a unique symbol of self-expression for youth, who perceive past products as possessing superior quality and durability. This sentimental value has also driven up the market resale value of classic underbone motorcycles, turning them into investment assets. However, the popularity of this trend is not aligned with the technical understanding of its users, particularly beginners. Limited information and a lack of practical guides often lead to vehicle maintenance neglect. In fact, unroadworthy vehicle conditions risk triggering traffic accidents and open up opportunities for malpractice by irresponsible repair shops. Routine self-maintenance is crucial to keep engine performance optimal and safe for use. Therefore, this project aims to design a practical, informative, and appealing visual guidebook regarding basic maintenance for classic underbone motorcycles. A visual approach is chosen because human memory processes images and colors directly into long-term memory, making the technical information conveyed easier to comprehend and less likely to be forgotten by the readers.*

**Keywords:** *Astrea Prima, Classic Underbone Motorcycle, Nostalgia, Automotive Maintenance, Comic, Illustration, Visual Guidebook*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	5
1. Bagi Mahasiswa.....	5
2. Bagi Institusi.....	5
3. Bagi Lembaga.....	5
G. Metode Perancangan.....	5
1. Data yang dibutuhkan.....	5
2. Metode Pengumpulan Data.....	5
H. Instrumen / Alat Perancangan.....	6
I. Metode Identifikasi Data.....	6
J. Skematika Perancangan.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>8</b>
A. Data Objek Perancangan.....	8
1. Sepeda Motor.....	8
2. Sepeda Motor Astrea.....	9
3. Perawatan Sepeda Motor.....	9
B. Studi Pustaka.....	14
1. Kajian Literatur.....	14
2. Landasan Teori.....	16
C. Identifikasi Problematika Perancangan.....	24

D. Upaya Pemecahan Masalah Terdahulu.....	25
E. Analisis Data.....	25
H. Kesimpulan.....	28
I. Usulan Pemecahan Masalah.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>31</b>
A. Konsep Media.....	31
1. Tujuan Media.....	31
2. Strategi Media.....	31
3. Program Media.....	32
B. Konsep Kreatif.....	33
1. Tujuan Kreatif.....	33
2. Strategi Kreatif.....	34
C. Program Kreatif.....	34
1. Tema Pesan.....	34
2. Strategi Penyajian Pesan.....	34
3. Pengarahan Pesan Visual.....	35
4. Penulisan Naskah.....	38
5. Pengarahan Teknis.....	50
6. Kesimpulan.....	50
<b>BAB IV.....</b>	<b>51</b>
<b>VISUALISASI.....</b>	<b>51</b>
A. Data Visual.....	51
B. Penjaringan Ide Visual.....	51
C. Pengembangan Bentuk Visual.....	52
1. Layout Kasar.....	52
2. Layout Komprehensif.....	52
3. Eksekusi Final Design.....	53
a. Media Utama.....	53
b. Media Pendukung.....	63
D. Poster Pameran Tugas Akhir.....	65
E. Katalog Pameran Tugas Akhir.....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>67</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

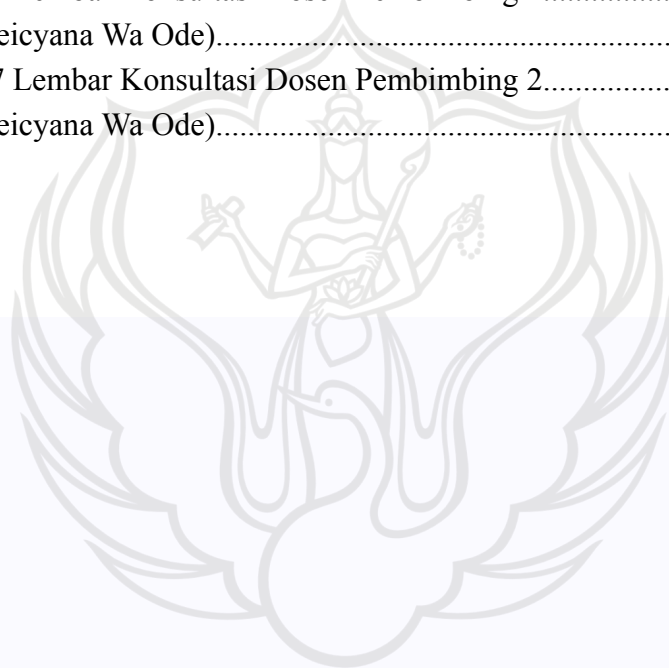
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan.....	7
(Sumber: Meicyana Wa Ode).....	7
Gambar 2.1 Sepeda Motor Bebek/Underbone.....	9
(Sumber: tailawsimages.detik).....	9
Gambar 2.2 Sepeda Motor Matic.....	9
(Sumber: inews.id ).....	9
Gambar 2.3 Karburator.....	11
(Sumber: speedwork.id, otomotif.kompas.com).....	11
Gambar 2.4 Sistem Injeksi.....	11
(Sumber: speedwork.id, otoinfo.id).....	11
Gambar 2.5 OLI Motor.....	12
(Sumber : gridoto.com).....	12
Gambar 2.6 Aki Kering dan Basah.....	13
(Sumber : astramotor.co.id).....	13
Gambar 2.7 Busi dan Karet Busi.....	14
(Sumber : planetban.com).....	14
Gambar 2.8 Kampas Rem.....	14
(Sumber : wuling.id).....	14
Gambar 2.9 Film Gaya Kartun.....	22
(Sumber: thejakartapost.com).....	22
Gambar 2.10 1 Color Wheel.....	23
(Sumber : tailorbros.com).....	23
Gambar 2.10 1 Color Wheel.....	26
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	26
Gambar 2.11 Provinsi dengan Kecelakaan Lalu Lintas Terbanyak (Semester I 2022). (Sumber: Databoks).....	29
Gambar 3.1 Referensi Cover Komik Vintage Retro.....	38
(Sumber : Pinterest).....	38
Gambar 3.1 Palet Warna.....	38
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	38
Gambar 3.1 Font Montserrat ExtraBold Italic.....	39
Gambar 3.1 Font Westmeath.....	39
(Sumber : Twicolabs Foundation ).....	39
Gambar 3.1 Font Montserrat ExtraBold Italic.....	40
(Sumber : Nymphon).....	40
Gambar 3.2 Referensi Layout step by step.....	40
(Sumber : Pinterest).....	40

Gambar 4.1 Ide Visual.....	54
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	54
Gambar 4.1 Ide Visual.....	54
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	54
Gambar 4.2 Layout Kasar.....	55
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	55
Gambar 4.3 Layout Final.....	55
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	55
Gambar 4.4 Cover Buku Panduan.....	56
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	56
Gambar 4.5 Halaman Pembuka dan daftar isi.....	56
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	56
Gambar 4.6 Halaman Daftar isi dan Bagian 1, halaman 01.....	56
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	56
Gambar 4.7 Halaman bagian 1, halaman 2-3.....	57
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	57
Gambar 4.8 Halaman bagian 1, halaman 4-5.....	57
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	57
Gambar 4.9 Halaman bagian 1, halaman 6-7.....	57
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	57
Gambar 4.10 Halaman bagian 1, halaman 8-9.....	58
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	58
Gambar 4.11 Halaman bagian 1, halaman 10-11.....	58
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	58
Gambar 4.12 Halaman bagian 1, halaman 12-13.....	58
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	58
Gambar 4.13 Halaman bagian 1, halaman 14-15.....	59
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	59
Gambar 4.14 Halaman bagian 1, halaman 16. Bagian 2 halaman 17.....	59
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	59
Gambar 4.15 Bagian 2 halaman 18-19.....	59
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	59
Gambar 4.16 Bagian 2 halaman 20-21.....	60
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	60
Gambar 4.17 Bagian 2 halaman 22-23.....	60
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	60
Gambar 4.18 Bagian 2 halaman 24-25.....	60
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	60
Gambar 4.19 Bagian 2 halaman 26. Bagian 3 halaman 27.....	61
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	61

Gambar 4.20 Bagian 3 halaman 28-29.....	61
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	61
Gambar 4.21 Bagian 3 halaman 30-31.....	61
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	61
Gambar 4.22 Bagian 3 halaman 32-33.....	62
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	62
Gambar 4.23 Bagian 3 halaman 34-35.....	62
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	62
Gambar 4.24 Bagian 3 halaman 36-37.....	62
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	62
Gambar 4.25 Bagian 3 halaman 38-39.....	63
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	63
Gambar 4.26 Bagian 3 halaman 40. Bagian 4 halaman 41.....	63
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	63
Gambar 4.27 Bagian 4 halaman 42. Bagian 5 halaman 43.....	63
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	63
Gambar 4.28 Bagian 5 halaman 44-45.....	64
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	64
Gambar 4.29 Bagian 5 halaman 46-47.....	64
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	64
Gambar 4.30 Bagian 5 halaman 48-49.....	64
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	64
Gambar 4.31 Bagian 5 halaman 50-51.....	65
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	65
Gambar 4.32 Penutup halaman 52-53.....	65
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	65
Gambar 4.33 Halaman QR CODE halaman 54.....	65
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	65
Gambar 4.34 Mockup media utama.....	66
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	66
Gambar 4.35 Media Pendukung Sticker.....	66
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	66
Gambar 4.36 Mockup media pendukung pouch bag.....	67
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	67
Gambar 4.37 Mockup t-shirt.....	67
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	67
Gambar 4.38 Keychain dengan QR code bagian langkah-langkah.....	68
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	68
Gambar 4.39 Poster Tugas Akhir.....	68
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	68

Gambar 4.40 Katalog.....	69
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	69
Lampiran 5.1 Display Pameran.....	78
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	78
Lampiran 5.2 Setelah Sidang Skripsi.....	78
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	78
Lampiran 5.3 Hasil Turnitin.....	79
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	79
Lampiran 5.4 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	79
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	79
Lampiran 5.5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	80
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	80
Lampiran 5.6 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	81
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	81
Lampiran 5.7 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	82
(Sumber : Meicyana Wa Ode).....	82



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada tahun 2023, jumlah kendaraan bermotor di Indonesia hampir mencapai separuh dari total populasi manusia, yakni sebanyak 152.565.905 unit (CNN Indonesia, 2023). Secara umum alat transportasi atau kendaraan pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain (Anggriana *et al.*, 2017).

Sepeda motor merupakan pengembangan dari sepeda konvensional yang lebih dahulu ditemukan. Di tahun 1868, Michaux ex Cie, perusahaan pertama di dunia yang memproduksi sepeda dalam skala besar, mulai mengembangkan mesin uap sebagai tenaga penggerak sepeda (Sudjarwo, 2013). Saat ini sepeda motor hadir dalam berbagai bentuk dan jenis, tidak hanya motor ber-persneling atau bebek, tetapi juga sepeda motor *matic*, bahkan sepeda motor listrik. Dari sekian banyak jenis sepeda motor yang berkendaraan di jalan raya, salah satunya yakni sepeda motor dengan persneling atau jenis sepeda motor bebek dengan gaya klasik.

Fenomena kebangkitan sepeda motor bebek klasik di kalangan generasi muda Indonesia menjadi tren yang menarik dalam beberapa tahun terakhir. Motor bebek yang sering kita jumpai seperti Honda Astrea, Yamaha C70, Suzuki Crystal, dimana pernah menjadi kendaraan *legend* yang mendominasi di era 1980-an hingga 1990-an, kembali memiliki penggemar sebagai kendaraan harian, atau sebagai hobi dan *lifestyle* (Wahyu, 2020). Disamping memiliki gaya atau model yang *timeless*, harga sepeda motor bebek terbilang murah. Fenomena ini dapat diamati di berbagai kawasan kota dan mempengaruhi semua lapisan masyarakat, di mana tren motor klasik kembali populer akibat desain dan gaya abadnya. Hal ini tercermin dari banyak motor modern yang mengadopsi elemen klasik dan retro sebagai daya tarik utamanya.

Aspek psikologis memainkan peran penting, terutama dalam menarik konsumen. Teori *Nostalgia Scale* yang dikembangkan oleh Morris Holbrook

pada tahun 1993 yang secara umum membahas cara mengukur nilai nostalgia, dengan berfokus pada kualitas produk dan pengalaman masa lalu, karena individu cenderung menganggap benda-benda di masa lalu lebih unggul daripada benda-benda di masa kini. Jika kita mengaitkan konsep ini dengan tren motor klasik ini, keduanya saling terkait, yang mana beberapa orang saat ini berpendapat bahwa sepeda motor saat ini tidak lebih baik daripada motor di masa lalu, yang memiliki kualitas lebih baik dan lebih tahan lama.

Memiliki kembali kendaraan jenis ini membangkitkan rasa nostalgia. Bagi generasi yang lebih tua, hal ini membangkitkan kenangan atau ingatan masa lalu, ketika mereka dapat memilikinya. Bagi generasi muda, sepeda motor klasik adalah bagian dari gaya hidup, meskipun mereka tidak pernah mengalaminya secara langsung, karena kendaraan ini adalah simbol keunikan yang memungkinkan ekspresi diri (Nanda, 2025). Selain daripada itu, kesederhanaan dari sepeda motor bebek klasik juga menjadikan sepeda motor ini diminati sebagai kendaraan yang mudah dirawat.

Di era sekarang sepeda motor bebek klasik ini memiliki harga jual yang lumayan tinggi, bahkan jauh dari harga aslinya saat era sepeda motor ini muncul. Harga sepeda motor Astrea Grand “bulus” tahun 1990-1991 saat ini dijual mulai Rp.5.000.000 hingga Rp.8.000.000, yang mana sebelumnya sepeda motor ini hanya kisaran Rp.1.500.000 - Rp.2.000.000, belum lagi jika sepeda motor hasil restorasi, harga bisa saja lebih tinggi (Zulkarnaen, 2025). Di jaman sekarang sepeda motor ini layaknya aset, karena harganya bisa saja meningkat dikarenakan sudah tidak diproduksi, begitu pula *spare part* dari sepeda motor tersebut yang semakin sulit ditemukan. Semakin mulu, prima dan sehat kondisi sepeda motor serta surat-surat yang lengkap harga sepeda motor akan semakin tinggi.

Di balik tren sepeda motor bebek klasik ini, banyak penggunanya, khususnya pemula dalam dunia otomotif, menghadapi sebuah tantangan dalam merawat dan menjaga performa kendaraan klasik ini serta menjaga daya jualnya. Keterbatasan informasi, kurangnya panduan praktis dengan visual menjadi sebuah kendala, baik dalam perawatan, menjaga performa, tips dan trik yang dapat membantu sewaktu-waktu dan lainnya. Dapat dikatakan bahwa,

kesenjangan antara *lifestyle* tidak berjalan lurus dengan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh pengguna sepeda motor bebek.

Kurangnya pengetahuan ini bisa berakibat fatal. Dari data Kepolisian, di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan (Kominfo, 2017). Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas adalah dikarenakan kondisi sepeda motor tidak layak jalan (Fortuna Motor, 2020). Sepanjang tahun 2025, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) telah melakukan investigasi terhadap sembilan kasus kecelakaan pada moda lalu lintas dan angkutan jalan yang mengakibatkan 69 orang mengalami luka-luka. Dari seluruh kasus tersebut, KNKT mengidentifikasi bahwa gangguan pada fungsi pengereman atau rem blong tetap menjadi fenomena yang terus berulang (Kartasmita 2025). Selain berakibat kecelakaan lalu lintas juga akan menjadi ladang oknum-oknum bengkel yang tidak bertanggung jawab.

Melihat dari kondisi di atas, menjadi penting pengetahuan dan kesadaran pengguna sepeda motor bebek untuk merawat kendaraan. Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara berkala akan mempertahankan performa mesin dan fungsi komponen pendukungnya agar selalu dalam keadaan optimal (Jatmoko *et al.*, 2019). Melakukan perawatan sepeda motor tidak selalu harus membawa ke bengkel. Maka itu penting untuk mendapatkan informasi yang memadai tentang perawatan sepeda motor bebek klasik. Oleh karenanya diperlukan sebuah media yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah buku panduan visual yang praktis, informatif dan menarik, untuk membantu pemilik sepeda motor bebek klasik dalam mendapatkan informasi dasar dalam merawat sepeda motor.

Pemilihan buku panduan visual ini bertujuan untuk memudahkan sebuah informasi ke memori ingatan. Otak manusia lebih menyukai segala sesuatu yang memiliki gambar dan warna. Karena gambar bisa memiliki sejuta makna sedangkan warna akan membuat segalanya menjadi hidup (Hartanto, 2010). Sebuah kalimat atau kata-kata akan lebih mudah dilupakan karena diproses

oleh memori jangka pendek dimana otak hanya menyimpan sekitar tujuh bit informasi sedangkan visual akan minim terlupakan dan terhapus dari pikiran karena diproses langsung ke memori jangka panjang (Burmark).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku panduan tentang perawatan performa sepeda motor sebagai media informasi dasar bagi pengguna sepeda motor bebek?

## **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah bagaimana merancang buku panduan dasar mengenai perawatan performa sepeda motor sebagai media informasi bagi pengguna sepeda motor bebek.

## **D. Batasan Masalah**

Penulis memilih sepeda motor dengan jenis Astrea Prima dari Honda sebagai objek pada perancangan, dikarenakan dari sekian banyak seri Astrea, Astrea Prima merupakan produksi di pertengahan yang mana dari segi model masih memiliki kesan klasik namun sudah memiliki spesifikasi yang sama seperti Astrea setelahnya.

Batasan media perancangan adalah buku panduan yang membahas merawat sederhana terhadap performa sepeda motor Astrea Prima :

1. Pengenalan sepeda motor, yaitu pengenalan komponen utama atau penting serta pengenalan alat perkakas atau *tools* umum untuk sepeda motor Astrea.
2. Pengenalan masalah, yang mana menganalisis masalah dari respon sepeda motor, seperti warna busi, warna asap, suara berdecit pada kampas rem, kebocoran bahan bakar, dan lainnya.
3. Servis ringan sepeda motor, yang mana dapat dilakukan sendiri seperti mengganti oli, busi, menyetel karburator, dan lainnya.

Buku panduan ini akan mencakup hal yang sederhana mengenai perawatan sepeda motor Astrea, yakni pengenalan komponen penting,

menganalisis masalah, solusi-solusi permasalahan sepeda motor Astrea, pengenalan tentang perkakas dasar yang diperlukan saat mendesak serta perawatan yang diperlukan sepeda motor Astrea yang dikhususkan bagi pemula. Hasil akhir dari perancangan ini adalah buku panduan, memuat ilustrasi, menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan visual ilustrasi sehingga diharapkan mudah untuk dipahami.

## **E. Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan referensi literatur untuk menambah wawasan dengan dalam media desain buku panduan khususnya untuk mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

### **2. Bagi Institusi**

Perancangan ini dapat membantu dalam pengembangan referensi media promosi modern dalam bidang Desain Komunikasi Visual.

### **3. Bagi Lembaga**

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk perancangan dengan menggunakan topik yang serupa bagi seluruh pihak Institut Seni Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual.

## **G. Metode Perancangan**

### **1. Data yang dibutuhkan**

#### **a. Primer**

Data primer diperoleh langsung melalui observasi, kuesioner atau wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan sepeda motor Astrea.

#### **b. Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari bacaan buku panduan sepeda motor astrea, artikel, jurnal, buku, dan website terkait sepeda motor Astrea.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Literatur**

Proses pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber bacaan

atau literatur yang relevan dengan perancangan. Sumber tersebut seperti, buku panduan sepeda motor Astrea, artikel, skripsi, jurnal, dan website yang berkaitan dengan sepeda motor dan perawatan sepeda motor Astrea.

b. Penelitian Lapangan

Observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner (online). Ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung keinginan dan kebutuhan para pemilik sepeda motor Astrea pada buku panduan, serta melakukan wawancara dengan narasumber yang ahli dalam perawatan sepeda motor Astrea.

## H. Instrumen / Alat Perancangan

Instrumen atau Alat yang digunakan dalam menunjang perancangan ini yakni berupa :

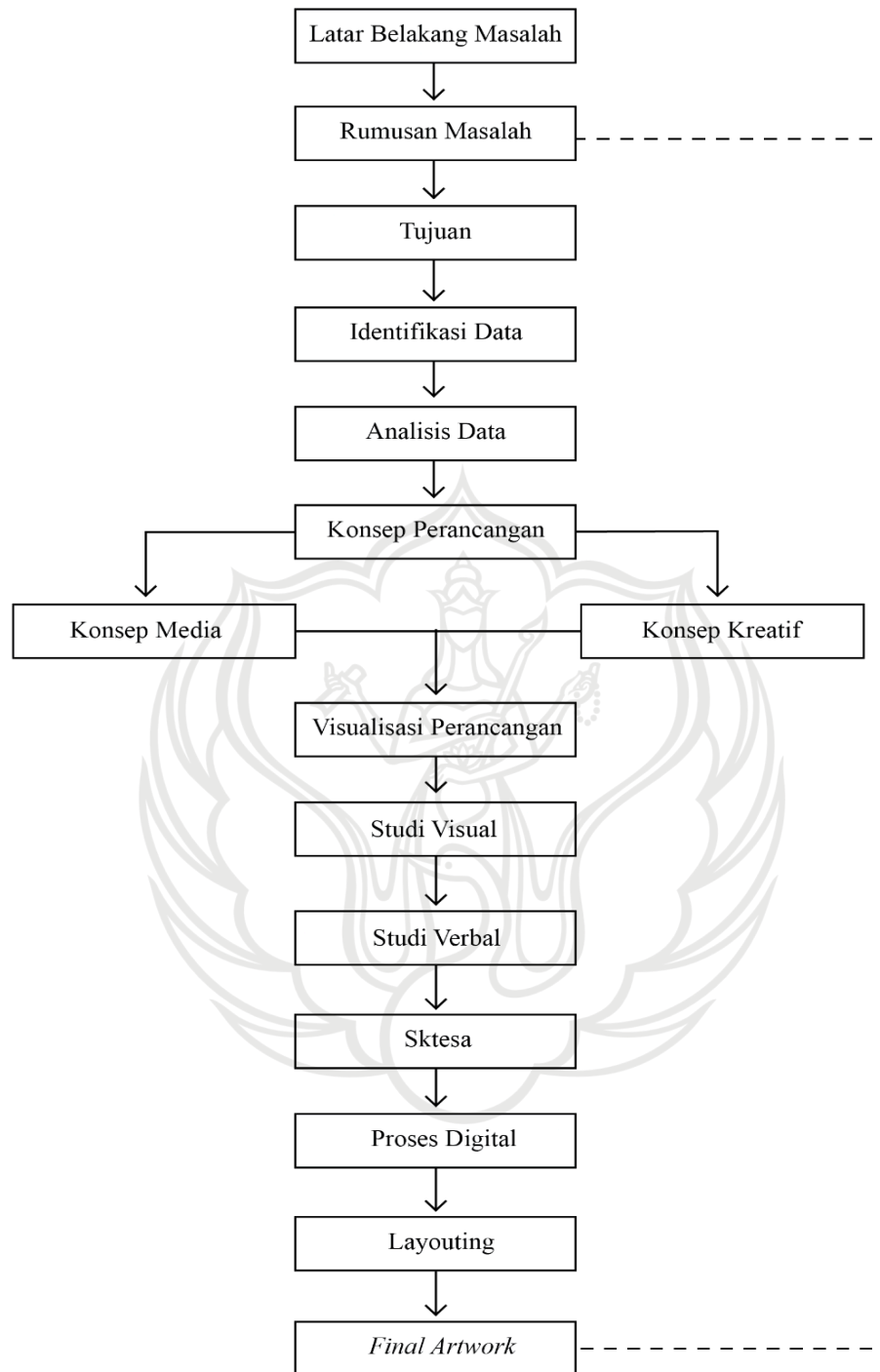
1. Laptop, sebagai alat untuk menghimpun data-data dan merancang desain buku panduan.
2. *Pen Tablet*, sebagai alat bantu dalam merancang desain buku panduan.
3. Buku catatan dan alat tulis, sebagai alat untuk mencatat hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan
4. *Smartphone*, sebagai alat bantu dokumentasi untuk memperoleh data visual dan perekaman suara untuk memperoleh data verbal.

## I. Metode Identifikasi Data

Identifikasi penelitian ini menggunakan 5W+1H. Penjabarannya sebagai berikut :

1. *What*, apa masalah yang akan diselesaikan dengan buku panduan ini?
2. *When*, kapan masalah terjadi?
3. *Who*, siapa yang terdampak dalam masalah ini?
4. *Where*, di mana tempat terjadinya masalah ini?
5. *Why*,
  - a. Mengapa masalah ini begitu penting ?
  - b. Mengapa memilih buku panduan menjadi media pada perancangan ini?
6. *How*, bagaimana menyelesaikan masalah yang terjadi ?

## J. Skematika Perancangan



**Gambar 1.1 Skema Perancangan**  
(Sumber: Meicyana Wa Ode)